

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL URAIAN PADA MATERI BILANGAN SMP KELAS VII BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM

Leki Pasinda^{1*}, Agus Susanta², Edi Susanto³, Syafdi Maizora⁴

^{1,2,3}Prodi S1 Pendidikan Matematika JPMIPA FKIP UNIB

email : ¹pasinda231197@gmail.com, ²unibagus@yahoo.com, ³edisusanto@unib.ac.id, ⁴syafdiuchiemaizora@unib.ac.id

* Korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat kognitif soal uraian pada materi bilangan berdasarkan Taksonomi Bloom revisi. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Soal uraian materi bilangan bersumber dari pada buku matematika kelas VII semester ganjil terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017. Hasil penelitian tingkat kognitif soal uraian materi bilangan hanya memuat lima tingkat kognitif dari enam tingkat kognitif Taksonomi Bloom dengan persentase sebagai berikut. C1 (Mengingat) 3,53%, C2 (Memahami) 15,92%, C3 (Mengaplikasikan) 55,75%, C4 (Menganalisis) 15,92 %, C5 (Mengevaluasi) 0,88% dan C6 (Mencipta) 7,96%. Berdasarkan hasil penelitian soal uraian materi bilangan lebih dominan pada tingkat kognitif C3 (Mengaplikasikan), hal ini menunjukkan bahwa soal belum sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yang menetapkan soal *HOTS* (*High Order Thinking Skill*). Peserta didik diharapkan mampu berfikir tingkat tinggi dengan diberikan soal-soal pada buku matematika. Oleh karena itu perlu adanya menambahkan soal uraian yang memiliki kriteria *HOTS* (*High Order Thinking Skill*) sehingga perbandingan soal *HOTS* dan *LOTS* seimbang.

Kata kunci : Taksonomi Bloom Revisi, Bilangan, Kurikulum 2013.

ABSTRACT

This study aimed to explain the cognitive level of description questions on number material based on the revised Bloom's Taxonomy. This type of research is descriptive research. The number material description questions are sourced from the seventh grade mathematics book of the odd semester published by the 2017 revised edition of the Ministry of Education and Culture. The results of the cognitive level study of number material descriptions only contain five cognitive levels from the six cognitive levels of Bloom's Taxonomy with the following proportions. C1 (Remember) 3.53%, C2 (Understanding) 15.92%, C3 (Applying) 55.75%, C4 (Analyzing) 15.92%, C5 (Evaluating) 0.88% and C6 (Creating) 7.96%. Based on the results of the research about the description of number material is more dominant at the cognitive level of C3 (applying), this shows that it is not in accordance with the objectives of the 2013 Curriculum determined by HOTS (High Order Thinking Skill) questions. Students are expected to be able to think at high levels by being given problems in mathematics books. Therefore it is necessary to add description questions that have HOTS (High Order Thinking Skill) criteria so that the comparison of HOTS and LOTS questions is balanced.

Key words : Revised Bloom's Taxonomy, Numbers, Curriculum 2013

Cara menulis sitasi : Pasinda, L., Susanta, A., Susanto, E., Maizora, S. (2022). Analisis Kesesuaian Soal Uraian Pada Materi Bilangan SMP Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi . *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 6 (1), 56-63

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi ,memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Susanto , 2012 : 185). Salah satu peran dari matematika adalah mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Melihat pentingnya peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja maka matematika perlu dikuasai dengan baik oleh peserta didik disemua tingkat pendidikan dan perlunya peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa.

Salah satu faktor yang mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran matematika, yaitu sumber belajar matematika yang berkualitas. Buku teks merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan. Prastowo (2011: 169) mengemukakan bahwa buku teks merupakan bagian penting dari kegiatan pembelajaran. Ini terbukti hampir di berbagai institusi pendidikan di Indonesia, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks sebagai bahan ajar utamanya. Hal ini membuktikan pula bahwa keberadaan buku teks masih merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang berlangsung di berbagai institusi pendidikan kita saat ini.

Dalam Permendikbud Nomor 2 pasal 1 ayat 3 Tahun 2008 tentang buku dijelaskan buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Menurut Prastowo (2015:170) digunakan untuk membantu pendidik, menjadi pegangan guru, alat belajar peserta didik.

Buku teks pelajaran membantu peserta didik melaksanakan kurikulum (Nasution dalam Prastowo, 2015:171). Buku teks berstandar kurikulum 2013 diterbitkan serentak oleh pemerintah dalam rangka mendukung perwujudan kurikulum 2013 dan sebagai perbaikan dari buku ktsp 2006. Dalam penyusunan buku teks pembelajaran, pemerintah menerapkan kriteria kelayakan buku pelajaran guna memenuhi kebutuhan satuan pendidikan, perkembangan teknologi, dan tuntutan kurikulum 2013. Kriteria kelayakan buku teks pelajaran menurut permendikbud Nomor 8 pasal 3 ayat 1 Tahun 2016 harus memenuhi unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Buku teks juga memuat soal-soal yang berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran matematika tersebut sebagai salah satu perwujudan dari tujuan diterbitkannya Permendikbud Nomor 2 pasal 1 ayat 3 Tahun 2008 tentang buku. Isi buku teks pelajaran matematika yang diterbitkan oleh Kemendikbud telah diperiksa BNSP baik dari segi materi, bahasa, penyajian materi, dan kegrafikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkardi, Giani dan Cecil Hiltrimartin menemukan bahwa pada soal yang ada pada uji kompetensi tidak adanya soal dengan tingkat kognitif C5 dan C6, soal hanya berada pada tingkat kognitif C1 sampai dengan C4. Sehingga diperlukan kajian secara mendalam terhadap soal-soal yang ada pada buku matematika kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 khususnya soal-soal yang ada pada masing-masing pokok bahasan agar kualitas buku matematika menjadi lebih baik. Soal-soal tersebut dikategorikan berdasarkan tingkatan kognitif menurut Taksonomi Bloom.

Taksonomi Bloom memiliki 6 tingkatan kognitif. Tingkatan Taksonomi Bloom merupakan salah satu teori yang digunakan untuk menyusun soal dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal. Sehingga dengan adanya teori Taksonomi Bloom para pendidik dapat mengetahui sejauh mana soal yang harus diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Kesesuaian Soal Uraian Buku Matematika kelas VII pada Materi Bilangan Berdasarkan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana analisis soal uraian materi bilangan buku matematika kelas VII berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi? 2) Bagaimana hubungan soal uraian *HOTS* materi bilangan dengan Kurikulum 2013?

TAKSONOMI BLOOM

Klasifikasi umum atau ranah (domain) Taksonomi Bloom revisi ada tiga, yaitu (1) Ranah Kognitif, (2) Ranah Afektif, (3) Ranah Psikomotor. Anderson & Krathwohl (2017 : 99-133) mengklasifikasikan ranah kognitif menjadi 6 klasifikasi sebagai berikut:

Mengingat

Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Mengingat dibagi menjadi dua, yaitu mengenali dan mengingat kembali.

Memahami

Memahami yaitu mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru. Memahami dibagi menjadi tujuh, yaitu menafsirkan (*Interpreting*), memberikan contoh (*Exemplifying*), mengklasifikasikan (*Classifying*), meringkas (*Summarizing*), menarik inferensi (*Inferring*), membandingkan (*Comparing*), dan menjelaskan (*Explaining*).

Mengaplikasikan (Applying)

Mengaplikasikan dibagi menjadi dua, yaitu menjalankan (*Executing*) dan mengimplementasikan (*Implementing*).

Menganalisis (Analyzing)

Menganalisis yaitu memecah-mecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya dan menentukan hubungan-hubungan antarbagian itu dan hubungan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan. Menganalisis dibagi menjadi tiga, yaitu membedakan (*Differentiating*), mengorganisir (*Organizing*), menemukan pesan tersirat (*Attributing*).

Mengevaluasi (Evaluating)

Mengevaluasi yaitu mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan/atau standar. Mengevaluasi dibagi menjadi dua, yaitu memeriksa (*Checking*) dan mengkritik (*Critiquing*).

Mencipta (Creating)

Mencipta yaitu memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru dan koheren atau untuk membuat suatu produk yang orisinal. Mencipta dibagi menjadi tiga, yaitu membuat (*Generating*), merencanakan (*Planning*), dan memproduksi (*Producing*).

STANDAR SOAL

Perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3 (Sudjana, 2016: 135). Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Sudjana, Imanuddin (2015 : 15) berpendapat bahwa tingkat kognitif C1-C2 digolongkan kedalam soal yang mudah, C3-C4 digolongkan kedalam soal sedang, dan C5-C6 digolongkan soal sulit.

Menurut Bloom dalam Kemendikbud (2018 : 5), keterampilan menjadi dua bagian. *Pertama* keterampilan tingkat rendah yaitu mengingat (*Remembering*), memahami (*Understanding*), dan menerapkan (*Applying*), dan *kedua* adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi berupa keterampilan menganalisis (*Analysing*), mengevaluasi (*Evaluating*), dan mencipta (*Creating*). Berikut Tabel 1 menyajikan proses kognitif sesuai dengan level kognitif yang ada pada taksonomi bloom revisi:

Tabel 1 Proses Kognitif dengan Level Kognitif Bloom

	Proses Kognitif	Definisi
C1	L Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.
C2	O Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran, termasuk lisan, tertulis, dan gambar.
C3	S Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan dan menggunakan prosedur didalam situasi yang tidak bisa.

C4	H O T S	Menganalisis	Memecahkan materi ke dalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagian itu terhubung antar bagian dan kestruktur atau tujuan keseluruhan.
C5		Menilai/ Mengevaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar
C6		Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional; menyusun kembali unsur-unsur kedalam pola atau struktur baru.

Sumber: Kemendikbud (2018 : 6)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2006: 10). Penelitian bertujuan menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata (Setyosari, 2016 :50).

Sumber data pada penelitian ini yaitu seluruh soal uraian materi bilangan yang ada pada matematika kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, Jakarta pada tahun 2017 dan disusun oleh Abdur Rahman As'ari dkk. Soal uraian adalah tes uraian yang memberi kebebasan kepada peserta didik untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes (Susanto & Rusdi, 2019 : 20) .

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi, yakni metode digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan (Arikunto, 2006: 158). Instrumen penelitian menggunakan lembar klasifikasi untuk mengklasifikasikan soal-soal pada buku teks matematika berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom Revisi

Analisis data untuk butir soal tingkat kognitif dihitung dengan persentase sebagai berikut:

$$P_t = \frac{X_t}{n} \times 100\%$$

Ket:

P_t = Persentase tingkat kognitif Taksonomi Bloom pada pertanyaan esai untuk masing-masing tingkatan.

X_t = Jumlah pertanyaan yang dikategorikan pada masing-masing tingkat kesesuaian pertanyaan dengan persentase tingkat ranah kognitif

n = Jumlah butir pertanyaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis tingkat kognitif soal uraian materi bilangan berdasarkan tingkat kognitif Taksonomi Bloom disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 2 Tingkat Kognitif Soal uraian

Tingkat Kognitif Taksonomi Bloom	Nomor Soal (187 Pertanyaan)	Banyak pertanyaan	Persentase
C1/Mengingat	Ayo kita berlatih 1.2 1a, 2a	2	1,08%
C2/Memahami	Ayo kita berlatih 1.1	30	16,13%

	1, 2, 3. Ayo kita berlatih 1.2 8a Ayo kita berlatih 1.4 1a, 1b, 1c, 1d, 1e Ayo kita berlatih 1.6 7c, 27 Ayo kita berlatih 1.7 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3f, 3g Ayo kita berlatih 1.8 9b, 9c		
C3/Menerapkan	Ayo kita berlatih 1.1 4, 5. Ayo kita berlatih 1.2 1b, 2b, 4, 5, 6, 7a, 7b, 8b, 9, 10a, 10b Ayo kita berlatih 1.3 1a, 1b, 1c, 2a, 2b, 2c, 3, 5, 6a, 8, 9, 10a, 10b, 11, 12a, 12b, 12c. Ayo kita berlatih 1.4 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3, 4 Ayo kita berlatih 1.5 1a, 1b, 1c, 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 4a, 4b, 4c, 4d, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12. Ayo kita berlatih 1.6 1a, 1b, 1c, 1d, 2a, 2b, 2c, 2d, 3a, 3b, 4a, 4b, 4c, 4d, 5, 6, 7a, 7b, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28 Ayo kita berlatih 1.7 4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 5a, 5b, 5c, 5d, 5e. Ayo kita berlatih 1.8 1, 2, 3a, 3b, 3c, 3d, 4a, 4b, 4c, 4d, 5, 6, 7a, 7b, 7c, 8a, 8b, 9a, 10, 11, 12, 13. Uji kompetensi 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10	140	75,27%
C4/Mengalisis	Ayo kita berlatih 1.2 3a, 3b, 3c. Ayo kita berlatih 1.3 4a, 6b, 7a, 7b, 7c, Uji kompetensi 8	9	4,48%
C5/Mengevaluasi	Ayo kita berlatih 1.2 11a, 11b, 11c Ayo kita berlatih 1.3 4b Ayo kita berlatih 1.6 29	5	2,69%
C6/Mencipta	0	0	0,00%

Pada tabel 1 menjelaskan bahwa dari 186 pertanyaan, terdapat 1,08% atau 2 pertanyaan tingkat C1-Mengingat; 16,13% atau 30 pertanyaan tingkat C2-Memahami; 75,27% atau 140 pertanyaan tingkat C3-Mengaplikasikan; 4,48% atau 9 pertanyaan tingkat C4-Menganalisis; 2,69% atau 5 pertanyaan tingkat C5-Mengevaluasi; dan 0,00% atau tidak ada pertanyaan tingkat C6-Mengkreasi.

Salah satu soal yang berada pada tingkat kognitif C1-Mengingat sampai pada tingkat kognitif C5-Mengevaluasi dapat dilihat pada soal uraian berikut.

Pak Abdul mempunyai hutang pada Pak Boas sebesar Rp.700.000,00. Karena anak Pak Abdul mengalami kecelakaan, Ia terpaksa meminjam uang lagi Pak Boas Rp.200.000,00.

a. Gambarkanlah Permasalahan ini pada garis bilangan.

Soal uraian ayo kita berlatih 1.2 nomor 1 diatas dikategorikan pada tingkat C1 mengingat dikarenakan soal tersebut mengarahkan siswa untuk mengingat kembali cara menggambar garis bilangan pada materi sebelumnya.

Diketahui bilangan bulat positif K dan bilangan bulat negative L. bilangan K tersusun dari 4 angka, sedangkan bilangan L tersusun dari 5 angka. Manakah bilangan yang lebih besar? Jelaskan.

Soal uraian ayo kita berlatih 1.1 nomor 1 diatas dikategorikan pada tingkat C2 menjelaskan dikarenakan mengarahkan peserta didik untuk mengenali apa itu bilangan positif dan apa itu bilangan negatif dengan bantuan garis bilangan. Kemudian siswa menjelaskan bilangan apa yang lebih besar (kuantitas) dari soal dua bilangan tersebut.

Edward ingin membuat katrol timba air. Ketinggian katrol 2 m diatas permukaan tanah dan permukaan air 3 m di bawah permukaan tanah. Berapa panjang tali dari permukaan air ke katrol?

Soal uraian ayo kita berlatih 1.2 nomor 4 diatas dikategorikan pada tingkat C3 mengimplementasikan dikarenakan mengarahkan siswa untuk mengingat kembali konsep penjumlahan bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Kemudian siswa menentukan hasil dari penjumlahan bilangan bulat positif dan negatif setelah ditafsirkan.

Tentukan hasil dari (tanpa menghitung satu persatu)

a $1 + 3 + 5 + 7 + \dots + 99$

b $1 - 2 + 3 - 4 + 5 - 6 + 7 - 8 + \dots - 100$

Soal uraian ayo kita berlatih 1.2 nomor 3 diatas dikategorikan pada tingkat C4 menganalisis dikarenakan soal tersebut mengarahkan siswa untuk mengingat kembali operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Kemudian siswa menafsirkan apa yang dimaksud pada soal penjumlahan tersebut. Selanjutnya siswa menarik proses pelaksanaan penyelesaian sesuai prosedur. Akhirnya siswa mengorganisir soal agar mengetahui proses penyelesaian soal tersebut.

Diketahui bilangan bulat a, b, c, dan d.

$$a > b > c > d$$

Periksalah apakah pernyataan berikut “benar” atau “salah”. Jika benar, jelaskan (secara intuitif) jawabanmu. Jika salah berikan satu contoh penyangkal (pendukung argumenmu).

a $(a + b)$ selalu lebih dari $(c + d)$

b $(a + c)$ selalu lebih dari $(b + d)$

c $(a + d)$ selalu lebih dari $(b + c)$

Soal ayo kita berlatih 1.2 nomor 11 diatas dikategorikan pada tingkat C5 mengkritik dikarenakan untuk memeriksa soal tersebut, pertama siswa mengenali bentuk soal, kedua siswa memberi sembarang contoh yang sesuai, ketiga siswa menyelesaikan contoh yang telah diberikan, selanjutnya siswa menemukan pesan tersirat dari hasil pengerjaan contoh soal, dan terakhir siswa memeriksa contoh soal yang telah dikerjakan untuk menarik kesimpulan

Pembahasan

Buku matematika kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 materi bilangan terdiri dari 8 kegiatan, dari 8 kegiatan ini terdapat 186 pertanyaan uraian yang dicek kognitif Taksonomi Bloom revisi.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kognitif yang terdapat pada materi bilangan tidak adanya soal uraian yang berada tingkat kognitif C6/mencipta dan juga tingkat kognitif soal esai belum seimbang. Hal ini dikarenakan pertanyaan yang ada pada materi bilangan didominasi dengan tingkat kognitif C3/mengaplikasikan dengan salah satu jenis pertanyaan dapat dilihat pada soal uraian berikut:

Pada suatu hari Vera dan Veronika belanja bersamaan di sebuah pasar swalayan. Vera belanja setiap 12 hari sekali. Sedangkan veronica belanja setiap 14 hari sekali. Setelah berapa hari, Vera dan Veronika akan bersamaan belanja di Swalayan tersebut?

Dari tingkat kognitif tersebut, menjelaskan bahwa soal uraian materi bilangan mengharapkan siswa dapat mengaplikasikan ataupun menggunakan teori-teori yang dipelajari pada materi bilangan.

Dilihat dari keseimbangan tingkat kesulitan pertanyaan dengan komposisi 19,25% atau 36 pertanyaan mudah (C1-C2); 78,07% atau 146 pertanyaan sedang (C3-C4); dan 2,67% atau 5 pertanyaan sulit (C5-C6) belum sesuai dengan jumlah perbandingan proposional yaitu 3 : 4 : 3.

Soal-soal uraian pada buku teks matematika kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 materi bilangan juga belum memenuhi kriteria tingkat kognitif soal yang mengarahkan siswa untuk berpikir tingkat tinggi (HOTS). Soal uraian materi bilangan memuat C4-menganalisis sebanyak 4 pertanyaan, C5-mengevaluasi sebanyak 5 pertanyaan, dan C6-mencipta tidak ada pertanyaan pada tingkat ini. Dengan demikian, soal uraian pada materi bilangan ini diperlukan revisi kembali dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*High Order Think Skills*) yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas didapatkan bahwa pertanyaan uraian materi bilangan pada buku matematika kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 hanya berada pada tingkat kognitif C1-mengingat terdapat 2 soal, C2-memahami terdapat 30 soal, C3-menerapkan terdapat 140 soal, C4-menganalisis terdapat 9 soal dan C5-mengevaluasi terdapat 5 soal. Sedangkan, soal uraian yang berada pada tingkat kognitif C6-mengkritik tidak ada. Hal ini menyebabkan soal tersebut kurang mengembangkan kemampuan tingkat tinggi (*High Order Think Skills*) yang sesuai dengan implementasi kurikulum 2013.

Saran

Saran pada yang dikemukakan berdasarkan penelitian ini yaitu untuk komposisi perbandingan soal mudah, sedang, dan sulit alangkah lebih baiknya soal uraian materi bilangan ini memiliki soal mudah (C1-C2) sebanyak 30% atau 56 soal, soal sedang (C3-C4) sebanyak 40% atau 75 soal, dan soal sulit 30% atau 56 soal. Serta perbanyak soal yang mengembangkan kemampuan tingkat tinggi (*High Order Think Skills*) agar soal uraian ini sesuai dengan implementasi dari kurikulum 2013.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dan penguji yang telah banyak memberikan masukannya. Selain itu juga penulis mengucapkan terimakasih kepada FKIP Universitas Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

-
- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., et al. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assising: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Susanto, E & Rusdi. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Project Learning Dilengkapi penggunaan Ms. Excel & SPSS*. Bengkulu : Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu.
- Setyosari, P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.